

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hak azasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak seperti tercantum dalam UUD 1945. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting, negara sangat mendukung setiap warga setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Beberapa diantaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan pemerintah, perusahaan swasta, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang karyawan dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi si penerima beasiswa. (Gafur, Abdul, 2008).

Demikian halnya dengan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memiliki program pemberian beasiswa terhadap mahasiswanya. Sebagai contoh yaitu Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa. Setiap jenis beasiswa memiliki kriteria atau faktor bobot penilaian yang berbeda-beda. Beasiswa PPA didasarkan pada prestasi mahasiswa mulai semester ke-3 yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00, beasiswa BBM diperuntukkan kepada seluruh mahasiswa yang kurang mampu. Penghasilan orangtua, tanggungan orangtua, jumlah saudara kandung menjadi kriteria lainnya dalam proses rekrutmen beasiswa. Oleh karena itu beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya. Akan tetapi, dalam melakukan seleksi beasiswa tersebut tentu akan mengalami kesulitan karena banyaknya pelamar beasiswa dan banyaknya kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan penerima beasiswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan

segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu, mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan. (Suryadi, Kadarsah, dkk, 1998).

Metode yang dipakai dalam pengambilan keputusan seleksi beasiswa adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Metode AHP merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk memperhitungkan beberapa kriteria dan menghasilkan beberapa keputusan. Beberapa contoh permasalahan yang telah diselesaikan menggunakan metode AHP antara lain: pemilihan karyawan berprestasi berdasarkan kinerja, penentuan lokasi terbaik pada proyek perumahan, pemilihan mahasiswa berprestasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu SPK dalam pemilihan beasiswa di UM Jember ?
2. Bagaimana implementasi metode AHP dalam penyeleksian penerima beasiswa di UM Jember ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat hanya meliputi sistem pendukung keputusan dan keputusan yang diambil hanya penentuan mahasiswa penerima beasiswa prestasi di UM Jember Tahun 2013.
2. Kriteria yang digunakan adalah semester, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penghasilan orangtua, dan jumlah tanggungan orang tua adalah kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
3. Aplikasi yang dibuat hanya meliputi sistem pendukung keputusan dan keputusan yang diambil hanya penentuan mahasiswa penerima beasiswa prestasi di UM Jember Tahun 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang SPK yang berguna untuk menyeleksi penerima beasiswa di UM Jember.

2. Menerapkan metode AHP sebagai metode SPK.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu penyeleksian beasiswa di UM Jember
2. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang SPK dengan metode AHP.